

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Tuntutan untuk menginformasikan pertanggung jawaban kepada publik atas pengelolaan sumber daya harus dilakukan semua pihak baik organisasi yang mencari laba maupun organisasi nonlaba. Organisasi nonlaba merupakan suatu lembaga atau kumpulan dari beberapa individu yang mempunyai tujuan tertentu dan bekerjasama untuk mencapai tujuan tersebut dan tidak berorientasi pada pemupukan laba atau kekayaan semata (Nainggolan, 2005:01). Organisasi nonlaba memperoleh sumber daya berasal dari sumbangan pihak anggota maupun penyumbang lain yang tidak mengharapkan imbalan ekonomi yang setara dengan jumlah yang diberikan. Tujuan utamanya untuk kegiatan sosial dan tidak untuk mencari laba dari kegiatan operasinya misalnya organisasi keagamaan, yayasan, atau lembaga pendidikan.

Organisasi nonlaba sebagai wujud dari organisasi masyarakat yang berangkat dari masyarakat dan kembali kepada masyarakat dituntut untuk dapat menyajikan laporan keuangannya secara transparan dan dapat dipertanggung jawabkan. Walaupun organisasi semacam ini tidak mencari laba, namun tetap berurusan dengan keuangan karena dalam pelaksanaannya organisasi nonlaba harus mempunyai anggaran, membayar tenaga kerja, membayar biaya utilitas seperti listrik, telepon, air serta urusan-urusan keuangan lainnya. Semua hal tersebut berkaitan dengan akuntansi.

Peranan akuntansi sebagai alat pembantu dalam pengambilan keputusan-keputusan ekonomi dan keuangan semakin disadari oleh semua pihak dari segala

aspek, baik dalam perusahaan yang bertujuan mencari laba maupun dalam organisasi-organisasi yang tidak mencari laba atau organisasi nonlaba. Akuntansi pada dasarnya kegiatan yang mengolah transaksi-transaksi keuangan sampai siap digunakan. Kegiatan yang dilakukan dalam proses akuntansi menurut Mursyidi (2010:18) meliputi pencatatan, pengelompokan, pengikhtisaran, pelaporan dan penganalisisan data keuangan dari suatu organisasi. Proses akuntansi tersebut akan menghasilkan informasi keuangan yang berguna baik bagi pihak internal organisasi dalam pengambilan keputusan yang berkaitan dengan keuangan dan eksternal organisasi dalam menilai, mengevaluasi, menganalisis, dan memonitoring.

Standar akuntansi keuangan yang mengatur otoritas nonlaba adalah ISAK No.35 yang telah di sahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK IAI) pada tanggal 28 September 2018 yang menjelaskan penyajian laporan keuangan entitas berorientasi nonlaba. Tujuan utama laporan keuangan adalah menyediakan informasi yang relevan untuk memenuhi kepentingan para penyumbang, anggota organisasi, kreditur, dan pihak lain yang menyediakan sumber daya bagi organisasi nonlaba.

Kemampuan entitas nonlaba untuk terus memberikan jasa dikomunikasikan melalui laporan posisi keuangan yang menyediakan informasi mengenai aset, liabilitas, aset neto, dan informasi mengenai hubungan di antara unsur-unsur tersebut. Seperti pada penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Diviana, Rangga, dkk (2020) di Masjid Baitul Haadi mereka menyimpulkan bahwa penerapan penyusunan laporan keuangan berdasarkan ISAK No. 35 dapat menyajikan perubahan aset neto, dan menyajikan naik turunnya aset neto pada

Masjid Baitul Haadi. Penelitian lain juga dilakukan oleh Lasfita, Muslimin (2020) di Masjid Al-Mabrur Surabaya. Hasil dari penelitian mereka menunjukkan bahwa Masjid Al-Mabrur Surabaya masih belum menerapkan laporan keuangan yang sesuai dengan ISAK No. 35.

Berdasarkan laporan keuangan dapat disajikan dalam dua cara yaitu diantaranya dengan menggunakan pencatatan dalam bentuk manual ataupun dengan menggunakan software akuntansi. Software akuntansi yang umum digunakan oleh pengusaha adalah *ABSS Accounting*, *Accurate Accounting*, *Excel For Accounting (EFA)*, *Zahir Accounting* dan masih banyak ragam lainnya. Biasanya untuk organisasi sendiri banyak menggunakan secara manual dalam melakukan pencatatan laporan keuangannya hal ini dikarenakan kurangnya pengetahuan mengenai penggunaan aplikasi dari software akuntansi itu sendiri. Laporan keuangan yang disajikan manual itu sendiri banyak sekali kekurangan karena dengan pencatatannya yang memakan banyak waktu juga banyak terjadi kesalahan dan tidak tertutup kemungkinan bagi pihak lain untuk merubah laporan keuangan tersebut, alangkah baiknya jika perusahaan menggunakan software akuntansi yang telah tersedia untuk pencatatan laporan keuangan tersebut. *Excel For Accounting (EFA)* bisa digunakan dalam proses pengelolaan transaksi keuangan dalam organisasi, seperti laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, dan catatan atas laporan keuangan.

Excel for Accounting (EFA) merupakan aplikasi yang tepat untuk digunakan dalam organisasi laba maupun organisasi nonlaba. Aplikasi ini dapat dijadikan solusi dalam penyelesaian masalah pembukuan keuangan bahkan utang piutang pun dapat dicatat, data keuangan dapat diolah secara cepat dan akurat,

sehingga dapat menghemat waktu dalam aktivitas dan kegiatan operasional organisasi dalam masyarakat. Tidak hanya itu *Excel for Accounting* (EFA) memiliki kemampuan dalam menghasilkan perhitungan serta analisis statistik dalam bentuk teks maupun diagram grafis secara otomatis dari rumus yang sudah dimasukkan. Oleh karena itu penulis memilih menggunakan *Excel for Accounting* (EFA) dalam melakukan proses pelaporan keuangan.

Masjid Nurul Falah merupakan salah satu masjid yang terletak di jalan maransi-cumateh RT/01 RW/05 Kel. Aia Pacah Kec. Koto Tangah. Dari segi pembangunan, pengurus masjid selalu membenahi kondisi bangunan dan sarana prasarana masjid dari tahun ke tahun. Masjid Nurul Falah yang dinilai cukup besar biasanya mengelola dana dari masyarakat juga cukup besar, faktor lokasi masjid strategis terletak antara pemukiman yang cukup padat penduduknya, membuat jama'ah semakin hari semakin banyak berdatangan ke masjid misalnya ceramah agama dan pengajian setiap bulannya, kegiatan setiap jum'at, TPQ/TPQA serta wirid remaja dan majelis ta'lim, kegiatan jum'at barokah setiap jum'at untuk jamaah sholat jum'at dan kegiatan lainnya.

Pengelolaan keuangan Masjid Nurul Falah terdiri dari dana zakat, infak, shadaqah (ZIS), infak anak yatim, infak fakir miskin. Masjid Nurul Falah melaporkan dana kepada jamaah setiap 1 minggu sekali yaitu menjelang sholat jum'at melalui media pengumuman pada Masjid Nurul Falah. Masjid Nurul Falah hanya memiliki pencatatan kas masuk dan kas keluar saja, karena Masjid Nurul Falah tidak menggunakan pedoman atau acuan dalam penyajian laporan keuangan. Maka dari itu penulis sangat tertarik untuk membantu Masjid Nurul

Falah dalam melakukan penyusunan laporan keuangan dengan cara yang mudah menggunakan *Excel For Accounting (EFA)*.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis sangat tertarik untuk membahas lebih lanjut mengenai masalah laporan keuangan pada Masjid Nurul Falah dalam sebuah tugas akhir yang berjudul **“Penyusunan Laporan Keuangan Menggunakan *Microsoft Excel For Accounting (EFA)* Pada Masjid Nurul Falah Berdasarkan ISAK 35”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas rumusan masalah yang akan penulis bahas yaitu: Bagaimana penyusunan laporan keuangan menggunakan *Microsoft Excel For Accounting* Pada Masjid Nurul Falah Berdasarkan ISAK 35 ?

1.3 Tujuan Penulisan

Berdasarkan rumusan masalah diatas tujuan penelitian yang di ambil penulis yaitu: Mengenai penyusunan laporan keuangan menggunakan *Microsoft Excel For Accounting (EFA)* Pada Masjid Nurul Falah Berdasarkan ISAK 35.

1.4 Manfaat Penulisan

Adapun manfaat dari penulisan tugas akhir ini yaitu :

1. Bagi Masjid Nurul Falah

Diharapkan hasil penelitian ini dijadikan sebagai pedoman bagi pengurus Masjid Nurul Falah dalam penyusunan laporan keuangan ISAK 35.

2. Bagi Penulis

Sebagai wadah untuk mengaplikasikan teori-teori yang diperoleh di perkuliahan dan menjadikan sebagai alat dalam pembahasan.

3. Bagi Pembaca

Sebagai referensi dan acuan bagi mereka yang membutuhkan dalam penyusunan laporan keuangan berdasarkan ISAK 35 dengan menggunakan aplikasi *Excel For Accounting*.

1.5 Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian tugas akhir ini penulis menggunakan metode:

1. Wawancara

Wawancara adalah proses tanya jawab lisan antara dua orang atau lebih yang dilakukan secara langsung. Wawancara dalam pengumpulan data sangat berguna untuk mendapatkan data dari tangan pertama, menjadi pelengkap terhadap data yang dikumpulkan melalui alat lain dan dapat mengontrol terhadap hasil pengumpulan data alat lainnya (Sadiah, 2015:88). Wawancara tersebut dilakukan bersama bendahara Masjid Nurul Falah.

2. Dokumentasi

Proses pengumpulan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen berupa buku, catatan, arsip, surat-surat, majalah, surat kabar, jurnal, laporan penelitian, dan lain-lain (Sadiah, 2015:91). Metode dokumentasi ini dilakukan dengan cara mencatat hasil dan masalah penelitian seperti struktur organisasi, profil keanggotaan dan dokumentasi-dokumentasi kegiatan di Masjid Nurul Falah. Kemudian hasil dokumentasi ini akan dianalisis peneliti yang diharapkan mampu menjawab rumusan masalah pada penelitian ini.

3. Studi Literatur

Metode studi literatur merupakan serangkaian kegiatan yang berkenaan dengan metode pengumpulan data pustaka, membaca dan mencatat, serta mengelolah bahan penelitian (Zed, 2008:3). Sehingga penulis dapat melakukan pengumpulan buku-buku yang tersedia di perpustakaan yang berhubungan dengan permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini.

4. Batas Pengumpulan Data

Agar tugas akhir ini lebih terfokuskan penulis memilih mengcut off data per 30 April 2022 dan menyusun sampai dengan laporan keuangan per 31 Mei 2022.

1.6 Sistematika Penulisan

Tugas akhir disusun dalam beberapa bab yaitu terdiri dari:

BAB I: PENDAHULUAN

Menjelaskan mengenai latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metode pengumpulan data dan sistematika penulisan.

BAB II: LANDASAN TEORI

Pada bab ini penulis menjelaskan bagaimana teori-teori berkaitan tentang pengertian akuntansi, siklus akuntansi, akuntansi masjid, organisasi nonlaba, konsep dasar ISAK 35, laporan keuangan entitas nonlaba berdasarkan ISAK 35, Microsoft Excel, *Excel For Accounting* (EFA), dan perancangan format laporan keuangan dengan *excel for accounting* berdasarkan ISAK 35.

BAB III: GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini penulis menjelaskan tentang gambaran umum Masjid Nurul Falah menggunakan aplikasi *Excel For Accounting (EFA)*, Penyusunan laporan keuangan dan penyajian laporan keuangan.

BAB IV: PENUTUP

Bab penutup ini penulis membahas kesimpulan dan saran terhadap permasalahan Masjid Nurul Falah serta dapat memberikan manfaat bagi pihak internal dan eksternal Masjid serta penulis.